**Judul**

Otomatisasi Peringkasan Dokumen Kasus Hukum Menggunakan Metode Latent Semantic Analysis (LSA).

**Latar belakang**

Selama periode tahun 2015–2017, jumlah kasus kriminalitas di Indonesia cenderung fluktuatif (tidak stabil). Berdasarkan data Kepolisian Republik Indonesia (Polri), total jumlah kasus kriminalitas pada tahun 2015 sebanyak 352.936 kasus. Pada tahun 2016, kasus semakin meningkat menjadi sebanyak 357.197 kasus. Sedangkan pada tahun 2017, mengalami penurunan menjadi 336.652 kasus. Semakin banyak jumlah kriminalitas di Indonesia maka akan berdampak pula pada peningkatan jumlah dokumen kasus yang akan ditangani oleh advokat. Advokat merupakan orang yang berprofesi memberi jasa hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam pemahaman dokumen kasus hukum, advokat harus membaca keseluruhan dokumen dimana akan memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan kapasitas manusia yang terbatas dalam mengonsumsi informasi, sangatlah penting untuk menyaring informasi yang hanya berguna dari jumlah data tidak terstuktur. Sehingga salah satu solusi yang dibutuhkan yaitu dengan membuat sebuah ringkasan pada dokumen kasus.

Ringkasan adalah teks yang dihasilkan dari sebuah kumpulan teks yang mengandung informasi penting dengan panjang teks tidak lebih dari setengah teks aslinya (Radev et al., 2002). Dalam dunia komputer, peringkasan juga dikenal dengan Peringkasan teks Otomatis atau ATS (automatic text summarization). Menurut [5], Peringkasan teks adalah pembuatan bentuk yang lebih singkat dari suatu teks dengan memanfaatkan aplikasi yang dijalankan dan dioperasikan pada komputer. Dengan adanya ringkasan tersebut, dapat mempermudah advokat dalam memahami dan melakukan pencarian kasus yang serupa tanpa harus membaca keseluruhan isi dokumen.

Pada penelitian yang telah dilakukan, umumnya menggunakan objek berupa dokumen pendek seperti artikel dan berita, sedangkan untuk dokumen besar yang terdiri dari beberapa bab, masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengusulkan peringkasan dokumen kasus hukum dengan menggunakan metode latent semantic analysis (LSA) diharapkan dapat menghasilkan ringkasan kalimat dengan baik dan sesuai dengan isi dari dokumen kasus tersebut.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimanakah **pengimplementasian metode LSA (Latent Semantic Analysis) pada** peringkasan dokumen kasus hukum.

**Batasan Masalah**

1. Data yang digunakan yaitu data berupa dokumen kasus hukum pada Kantor Pengacara Ahmad Riyadh Umar Balhmar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
2. Data kasus hukum yang digunakan hanya kasus yang berkaitan dengan UU ITE.

**Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari skripsi ini adalah menerapkan metode LSA pada ringkasan dokumen kasus hukum. Ringkasan bertujuan untuk mereduksi dokumen menjadi lebih singkat dengan tetap menjaga informasi penting dokumen asli.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang membahas tentang penyelesaian masalah yang akan memberikan jalan keluarnya. Dalam hal ini akan dikemukakan beberapa teori-teori yang berkaitan dengan masalah.

1. Penelitian Terdahulu
2. Peringkasan Teks Otomatis

Peringkasan teks otomatis merupakan pembuatan rangkuman dari suatu teks secara otomatis dengan menggunakan serta memanfaatkan system peringkasan teks yang dijalankan pada komputer. Sebuah sistem peringkasan teks diberi input (masukan) berupa teks kemudian sistem akan memproses dengan melakukan peringkasan yang akan menghasilkan output (keluaran) berupa teks yang lebih singkat dari sumber teks aslinya [1]. Menurut [2], terdapat dua pendekatan peringkas teks yaitu:

1. Ekstraksi (extractive summary)

Pada teknik ekstraksi, sistem menyalin unit-unit teks yang dianggap paling penting dari sebuah teks menjadi ringkasan. Unit-unit teks yang disalin dapat berupa klausa utama, kalimat utama, atau paragraph utama tanpa ada penambahan kalimat-kalimat baru yang terdapat pada dokumen aslinya.

1. Abstraksi (abstractive summary)

Teknik abstraksi menggunakan metode linguistic untuk memeriksa dan menafsirkan teks dokumen menjadi ringkasan. Ringkasan teks tersebut dihasilkan dengan cara menambahkan kalimat-kalimat baru yang merepresentasikan intisari teks sumber ke dalam bentuk yang berbeda dengan kalimat-kalimat yang ada pada teks sumber.

Pada penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan untuk melakukan peringkasan teks otomatis adalah dengan menggunakan teknik ekstraksi (extractive summary) dimana hasil dari ringkasan merupakan kalimat asli yang terdapat pada dokumen yang dimasukkan ke dalam sistem dan tanpa mengalami penambahan kalimat.

1. Pre-processing
2. Processing
3. Metode LSA

Daftar Pustaka

1. Hovy E. H. 2001.Automated Text Summarization, In R. Mitkov (Ed.).

Handbook of computation linguistics Oxford University Press.

1. A. M. Dipanjan D, "A Survey on Automatic Text Summarization," 2007.